



## Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Perilaku Protokol Kesehatan Dengan Kasus Kejadian Covid-19 Di PT. X

### *Relationship Between Employee Behavior About The Implementation of Health Protocol Behavior with Covid-19 Incident Cases in PT. X*

Dina Mardiana<sup>1</sup>, Bayu Purnama Atmaja<sup>2</sup>, Farhandika Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S1 Keperawatan STIKes Darul Azhar Batulicin

e-mail: mardianad914@gmail.com

#### ABSTRAK

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2) yang termasuk virus baru dan belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku karyawan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kasus kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan design retrospektif studi. Sampel dalam penelitian ini adalah 176 responden karyawan PT. X menggunakan non-probability sampling dengan random sampling. Instrumen yang digunakan berupa pengisian kuesioner berdasarkan Kemenkes RI. Hasil penelitian dengan uji analisis Chi-square pada variabel protokol kesehatan (penggunaan masker, mencuci tangan yang baik dan, menjaga jarak dan etika batuk dan bersin) masing-masing mempunyai nilai p-value  $0.000 > 0.05$ . Hasil multivariat variabel paling berpengaruh yaitu perilaku mencuci tangan yang baik dan benar dengan nilai p-value  $0.000 > 0.05$ . Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan perilaku karyawan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kasus kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.*

Kata kunci : COVID-19, Perilaku Protokol Kesehatan

#### ABSTRACT

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) includes a new virus and has never been identified before in humans. This study aims to analyze the relationship between employee behavior about the implementation of health protocols and cases of COVID-19 events in PT. X Angsana District of Tanah Bumbu Regency in 2021. This type of research is quantitative with a retrospective design study. The sample in this study was 176 respondents of PT employees. X uses non-probability sampling with random sampling. The instrument used to fill out questionnaires was based on the Ministry of Health. The results of the chi-square analysis test on health protocol variables (mask use, good hand washing and maintaining distance, and ethics coughing and sneezing) each had a p-value of  $0.000 > 0.05$ . The most significant multivariate variable result is good and correct handwashing behavior with a p-value of  $0.000 > 0.05$ . This study concludes that there is a relationship between employee behavior about the implementation of*



*health protocols with cases of COVID-19 events in PT. X Angsana District of Tanah Bumbu Regency in 2021.*

*Key Words : COVID-19, Behavior of Health Protocols*

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) namun virus ini jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Data terbaru menunjukkan bahwa per tanggal 8 Juni 2020, perkembangan virus COVID-19 terus mengalami kenaikan. 216 negara telah terjangkit virus, yang positif sebanyak 8.242.999 orang sedangkan yang meninggal sebanyak 445.535 jiwa. (WHO, 2020). Kaus kejadian COVID-19 di Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 04 Oktober 2020 adalah 34,804,348 kasus dengan 1,030,738 kematian (CFR 3,0%) di 215 Negara Terjangkit dan 179 Negara Transmisi lokal. Secara global pada 6 Oktober 2020, sudah ada 35.537.491 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk 1.042.798 kematian, yang dilaporkan ke WHO (WHO, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh di Indonesia pada bulan September 2020 kasus kejadian COVID-19 dengan kategori suspek yang masih dipantau sebanyak 132.496 kasus, terkonfirmasi 282.724 kasus, negatif 1.680.030 kasus, jumlah kasus yang diperiksa spesimen 1.962.754 kasus dan angka kematian 10.601 kasus (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan pada tanggal 04 Oktober 2020 kasus kejadian COVID-19 dengan kategori suspek yang masih dipantau sebanyak 139.401 kasus, terkonfirmasi 303.498 kasus, negatif 1.793.086 kasus, jumlah kasus yang diperiksa spesimen 2.096.584 kasus dan angka kematian 11.151 kasus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kasus kejadian COVID-19 dalam satu bulan terakhir di Indonesia mengalami peningkatan (Kemenkes RI, 2020).

Update mengenai COVID-19 di Provinsi Kalimantan Selatan Rabu 30 September 2020 suspek 423 kasus, jumlah kasus positif COVID-19, 10.348 kasus, 1.107 kasus dalam perawatan, 8.819 kasus sembuh, 422 meninggal dunia. Sedangkan update mengenai Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan Senin 05 Oktober 2020 suspek 402 kasus, jumlah kasus positif COVID-19, 10.662 kasus, 1.050 kasus dalam perawatan, 9.180 pasien sembuh, 432 meninggal dunia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kasus kejadian COVID-19 dalam satu bulan terakhir di Kalimantan Selatan mengalami peningkatan (Diskominfo Prov. Kalsel, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu pada 28 September 2020 kasus kejadian covid-19 dengan kategori suspek yang masih dipantau sebanyak 13 kasus, terkonfirmasi 413 kasus, dalam perawatan 35 kasus, sembuh 368 kasus, meninggal 10 kasus. Sedangkan 11 November 2020 kasus kejadian COVID-19 dengan kategori suspek yang masih dipantau sebanyak 6 kasus, terkonfirmasi 659 kasus, dalam perawatan 172 orang,



sembuh 466 orang, meninggal 17 kasus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kasus kejadian COVID-19 dalam dua bulan terakhir di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan (DinKes Tan-Bu, 2020).

Perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan (KBBI, 2014). Sedangkan menurut Robert Kwick dalam Donsu (2017) perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Dalam kasus-kasus parah, COVID-19 dapat diperburuk dengan Sindrom Gawat Pernapasan Akut (ARDS), sepsis dan septic shock, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut (WHO, 2020). Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah perilaku masyarakat dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (WHO, 2020).

Penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan atau pengendalian sumber yang memadai. Karena itu, langkah-langkah lain di tingkat perorangan dan komunitas perlu juga diadopsi untuk menekan penyebaran virus-virus saluran pernapasan. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan kebersihan tangan, penjagaan jarak fisik, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) lainnya sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19 dari orang ke orang (World Health Organization, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan dari beberapa perusahaan yang ada di kecamatan Angsana PT. X merupakan perusahaan yang memiliki kasus terkonfirmasi COVID-19 selama bulan Januari sampai Maret sebanyak 52 orang kasus terkonfirmasi dari 344 karyawan atau 15% karyawan. PT. X adalah anak perusahaan dari PT. Pama Persada Nusantara (PAMA), salah satu, kontraktor pertambangan terbesar Asia Tenggara berdiri pada tahun 2003.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Foreman PT. X mengatakan bahwa sebelum masa pandemi aktivitas di perusahaan masih berjalan seperti biasanya tanpa menerapkan protokol kesehatan, sehingga banyak karyawan yang habis bepergian dari luar kota masuk ke perusahaan dan karyawan tanpa melalui skrining protokol Kesehatan dan karyawan masih sering berinteraksi dengan orang lain sehingga tidak ada batasan untuk bersosialisasi dengan orang banyak. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui "Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dengan Kasus Kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021".

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja PT. X Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 19 April – 16 Mei 2021. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan retrospektif study.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan *random sampling*. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai tabel ISSAC dan MICHAEL bahwa dengan populasi 340 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang di ambil 176 sampel.



Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan lembar *checklist*.

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yang non parametrik yaitu uji *chi-square*. Skala data nominal-nominal dan data berdistribusi normal menggunakan uji *chi-square* untuk tiap variabel *independent* maupun *dependent*. Analisis multivariat yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Variabel independent lebih dari satu kategori dengan variabel dependen satu buah data kategori..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia karyawan PT. X di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia karyawan PT. X di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (100%)
1.	Masa remaja akhir (17-25 tahun)	55	31%
2.	Masa dewasa awal (26-35 tahun)	107	61%
3.	Masa dewasa akhir (36-45 tahun)	10	6%
4.	Masa lansia awal (46-55 tahun)	1	0,5%
5.	Masa lansia akhir (56-65 tahun)	1	0,5%
6.	Masa manula (>65 tahun)	2	1%
<b>Jumlah</b>		<b>176</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 176 responden sebagian besar (61%) sebanyak 107 responden berusia 26-35 tahun

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin karyawan PT. X di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin karyawan PT. X di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (100%)
1.	Laki-laki	174	99%
2.	Perempuan	2	1%
<b>Jumlah</b>		<b>176</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 176 responden hampir seluruhnya (99%) sebanyak 174 responden berjenis kelamin laki-laki.



- Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan karyawan PT. X di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan karyawan PT. X di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (100%)
1.	SMA	130	74%
2.	D3	22	12%
3.	Sarjana	24	14%
<b>Jumlah</b>		<b>176</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 176 responden Sebagian besar (74%) sebanyak 130 responden tingkat pendidikannya adalah SMA

- Analisis Bivariat Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Penggunaan Masker Dengan Kasus Kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Tabel 4 Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Penggunaan Masker Dengan Kasus Kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

No	Penggunaan Masker	Kasus Kejadian COVID-19				Total	P value	
		Positif		Negatif				
		F	%	F	%	F	%	
1.	Buruk	40	77	48	31	78	44	0,00
2.	Baik	12	23	86	69	98	56	
<b>Total</b>		52	100	124	100	176	100	

Hasil uji statistik menggunakan Chi Square pada tabel 4 menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku karyawan penerapan penggunaan masker dengan kasus kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yang di tunjukan dengan nilai sig 0,00 (<0,05).

- Analisis Bivariat Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Mencuci Tangan Dengan Kasus Kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Tabel 5 Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Mencuci Tangan Dengan Kasus Kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

No	Mencuci Tangan	Kasus Kejadian COVID-19	Total	P value
----	----------------	-------------------------	-------	---------





1.	Buruk	30	58	32	26	62	34	0,00
2.	Baik	22	42	92	74	114	65	
<b>Total</b>		52	100	124	100	176	100	

Hasil uji statistik menggunakan Chi Square pada tabel 7 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku karyawan penerapan etika batuk dengan kasus kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yang di tunjukan dengan nilai sig 0,00 (<0,05).

8. Analisis Multivariat Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dengan Kasus Kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Tabel 8 Hubungan Antara Perilaku Karyawan Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dengan Kasus Kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021.

Variabel	R Square	Standar Coefficients Beta
Penggunaan Masker	,294	,097
Mencuci Tangan		,309
Menjaga Jarak		,279
Etika Batuk dan Bersin		-,068

Berdasarkan tabel 8 di peroleh nilai R Square sebesar 0,294 artinya variabel independen (penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, etika batuk dan bersin) dapat menjelaskan variabel dependen (kasus kejadian COVID-19) sebesar 29,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Pada kolom Standar Coefficients Beta didapatkan hasil bahwa variabel mencuci tangan mempunyai nilai beta 0,309, maka semakin besar variabel tersebut terhadap variabel lainnya. Dapat disimpulkan variabel mencuci tangan yang baik dan benar mempunyai hubungan yang paling dominan dengan kasus kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

**Pembahasan**

Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai sig 0,00 (<0,05) yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara perilaku karyawan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kasus kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil multivariat peroleh nilai *R Square* sebesar 0,294 artinya variabel independen (penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, etika batuk dan bersin) dapat menjelaskan variabel dependen (kasus kejadian COVID-19) sebesar 29,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Pada kolom Standar Coefficients Beta didapatkan hasil bahwa variabel mencuci tangan



mempunyai nilai beta 0,309, maka semakin besar variabel tersebut terhadap variabel lainnya. Dapat disimpulkan variabel mencuci tangan yang baik dan benar mempunyai hubungan yang paling dominan dengan kasus kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kedokteran et al., 2021) penelitian ini didapatkan pengetahuan masyarakat mayoritas baik (70,7%) dengan mayoritas memiliki sikap yang mendukung (77,6%) dan tindakan yang mayoritas baik (57,3%) terhadap tindakan protokol kesehatan COVID-19. Pada hasil analisis diperoleh nilai p pada ketiga variabel independen  $< 0,05$ , maka dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan sikap dengan perilaku protokol COVID-19.

Perilaku adalah suatu tindakan yang dapat di amati dan mempunyai frekuensi spesifik durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Sedangkan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Mematuhi protokol kesehatan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker sesuai SNI, mencuci tangan enam langkah sesuai pedoman Kemenkes RI, menjaga jarak minimal satu meter, penerapan etika batuk yang baik dan benar sesuai pedoman Kemenkes RI.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku karyawan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kasus kejadian COVID-19, maka semakin baik penerapan protokol kesehatan maka kemungkinan besar akan terhidar dari penyebaran virus COVID-19..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara perilaku karyawan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kasus kejadian COVID-19 di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan tambang agar dapat meningkatkan kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya untuk mencegah penularan virus COVID-19. Peran perawat sebagai pendidik yaitu untuk memberikan informasi berupa penerapan protokol kesehatan yang baik untuk mencegah peningkatan angka kasus kejadian COVID-19.

Saran dari penelitian ini berupa :

1. Bagi Responden  
Diharapkan setelah penelitian ini kedepannya dapat menomer satukan perilaku mencuci tangan dengan tidak mengesampingkan perilaku protokol lainnya.
2. Bagi Ilmu Keperawatan  
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dan pembelajaran untuk mengetahui pentingnya perilaku protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19.
3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan



Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pihak pelayanan kesehatan dapat bekerja sama dengan tim gugus COVID-19 untuk sumber informasi agar mencegah terjadinya angka peningkatan kasus COVID-19.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Merupakan sebagai media pembelajaran, sumber informasi, wacana kepustakaan terkait hubungan antara perilaku karyawan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kasus kejadian COVID-19 Di PT. X Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

5. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pihak perusahaan dapat meningkatkan protokol kesehatan di wilayah kerja tambang untuk mencegah terjadi peningkatan ulang kasus COVID-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. (2021). *Praktis Covid-19 Patogenesis, Diagnosis Dan Tatalaksana Edisi 2. Revisi*. Palembang.
- Aini, N.-, & Purwasari, M. D. (2021). Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 171–177. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.176>
- D.adriani.N.Kurniawan. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Pekerja Ojek Online Di Wilayah Rawasari,Cempaka Putih,Dan Johar Baru Jakarta Pusat Dki Jakarta Tahun 1019. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang, 003, 2–3*. <http://perpus.fikumj.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=11999&bid=4692>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Diskominfo Prov. Kalsel. (2020). Kalimantan Selatan Tanggap COVID-19. [www.corona.kalselprov.go.id](http://www.corona.kalselprov.go.id).
- Fatih, H. Al. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. *5(1)*, 18–23.
- Kedokteran, F., Islam, U., & Utara, S. (2021). PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DESCRIPTION OF COMMUNITY BEHAVIOR OF MEDAN CITY RELATED TO IMPLEMENTATION OF THE COVID 19 HEALTH PROTOCOL Cashtri Meher Pada awal tahun 2020 , masyarakat di suatu virus jenis baru ( SARS-CoV-2 ) dengan nama umumnya . *IV(I)*, 46–52.
- KemenKes\_RI. (2021). Tata Laksana. *KKBI Daring*, 106. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tata Laksana>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020, 2019*.
- Kesehatan, P., Lingkungan, D. I., Pariwisata, U., & Timur, J. (2020). Petunjuk teknis.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.



- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Praktis Covid-19 - Revisi. (n.d.).
- Riadi, A. (2019). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic.
- WHO. (2020). Pertimbangan Penyesuaian Langkah-Langkah Kesehatan Masyarakat dan Sosial Dalam Konteks COVID-19. Pertimbangan penyesuaian langkah-langkah kesehatan masyarakat dan sosial dalam konteks COVID-19: Panduan Interim, April, 1–7. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who---pertimbangan-penyesuaian-langkah-langkah-kesehatan-masyarakat-dan-sosial-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=e57102d4\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who---pertimbangan-penyesuaian-langkah-langkah-kesehatan-masyarakat-dan-sosial-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=e57102d4_2)
- Willy. (2021). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30911>
- WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. World Health Organization, April, 1–17.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), 485–490.